

**PENGARUH MUATAN ETIKA DALAM PENGAJARAN AKUNTANSI
KEUANGAN, KECERDASAN INTELEKTUAL, KECERDASAN
EMOSIONAL, KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP
SIKAP ETIS MAHASISWA AKUNTANSI**

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Penyelesaian
Program Pendidikan Sarjana
Program Studi Akuntansi



Oleh:

Gianv Arisandy Lay

2016310439

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS

SURABAYA

2020

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Giany Arisandy Lay
Tempat, Tanggal Lahir : Kupang, 19 Februari 1999
N.I.M : 2016310439
Program Studi : Akuntansi
Program Pendidikan : Sarjana
Konsentrasi : Keuangan
Judul : Pengaruh Muatan Etika Dalam Pengajaran Akuntansi Keuangan, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual Terhadap Sikap Etis Mahasiswa Akuntansi.

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing,

Tanggal :

(Dr. Nurul Hasanah Uswati Dewi SE, M.Si., CTA)

NIDN : 0716067802

Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi,

Tanggal :

(Dr. Nanang Shonhadji, SE., Ak., M. Si., CA., CIBA., CMA)

THE EFFECT OF ETHICS IN THE TEACHING OF FINANCIAL ACCOUNTING, INTELLECTUAL INTELLIGENCE, EMOTIONAL INTELLIGENCE, SPIRITUAL INTELLIGENCE TO THE ETHICAL ATTITUDES OF ACCOUNTING STUDENTS

Giany Arisandy Lay

2016310439

2016310439@students.perbanas.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study is to provide empirical evidence that ethical content in teaching financial accounting, intellectual intelligence, emotional intelligence, and spiritual intelligence has a significant effect on the ethical attitudes of accounting students. The population in this study were accounting students of STIE Perbanas Surabaya who had taken courses in financial accounting, ethics and behavioral accounting. Based on these criteria and the results of distributing questionnaires, the number of samples in this study were 100 respondents. The analysis technique in this study consists of testing the quality of the questionnaire, multiple linear regression analysis, t test, F test and R2 test. The results of the analysis show that the validity and reliability tests on all the questions posed are valid and reliable. The results of examining the hypotheses of this study prove that the ethical content in teaching financial accounting, intellectual intelligence, emotional intelligence, and spiritual intelligence has a significant effect on the ethical attitudes of accounting students both partially and silmutaneously. The coefficient of determination (R2) has a value of 0.816, which means that 81.6% of the ethical attitudes of accounting students are influenced by ethical content in teaching financial accounting, intellectual intelligence, emotional intelligence, and spiritual intelligence.

Keywords: *Ethical content in teaching financial accounting, intellectual intelligence, emotional intelligence, spiritual intelligence, ethical attitudes of accounting students*

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan akuntansi sangat berperan penting dalam

mendidik mahasiswa untuk menjadi seorang akuntan yang profesional.

Oleh karena itu melalui proses pendidikan akuntansi, lembaga

pendidikan menyediakan mahasiswa akuntansi sebagai *input* dan memiliki keterkaitan dengan akuntan yang dihasilkan sebagai *output*. Dalam dunia pendidikan akuntansi, seorang mahasiswa akuntansi juga harus dituntut untuk berperilaku yang baik dalam dunia kerja. Perilaku etis seorang akuntan juga diperlukan dalam menentukan integritas dan kredibilitas di bidang akuntansi. Sikap etis seorang akuntan juga sangat menentukan posisi dan citranya sebagai pemakai jasa profesi akuntan. Berkembangnya profesi akuntan saat ini telah diakui oleh berbagai kalangan dan berkembang seiring dengan berkembangnya jaman. Akuntan dapat digolongkan menjadi akuntan publik, akuntan internal, akuntan pemerintah dan akuntan pendidik (Novitasari, 2017).

Pendidikan akuntansi pada jenjang Strata satu pada umumnya hanya mengajarkan etika yang terkait profesi akuntan pada matakuliah pengauditan. Padahal isu etika tidak hanya terkait pada matakuliah pengauditan saja, tetapi juga berhubungan dengan penyusunan laporan keuangan. Kasus kecurangan juga banyak ditemukan dalam praktik manajemen laba yang dilakukan dengan memanipulasi laporan keuangan, Anak didik seperti mahasiswa perlu kiranya diperkenalkan dengan isu-isu etika yang terkait dengan penyusunan laporan keuangan. Hal ini didukung dengan fenomena yang ditemukan pada kasus yang sedang terjadi saat ini yaitu kasus asuransi Jiwasraya, dimana kasus gagal bayar polis nasabah yang mengarah pada korupsi PT. Asuransi Jiwasraya yang dinilai melibatkan

banyak pihak termasuk akuntan publik. Auditor dianggap tidak mampu atau mengungkap kondisi sebenarnya pada Jiwasraya. Laporan keuangan teraudit yang dipublikasikan Jiwasraya ternyata telah dimanipulasi atau *window dressing* sehingga perusahaan terlihat sehat (www.cnnindonesia.com).

Selain itu, terdapat kasus Garuda Indonesia dimana Kementerian Keuangan mengungkapkan kelalaian akuntan publik dalam mengaudit laporan keuangan PT. Garuda Indonesia. Akuntan publik yang bersangkutan belum secara tepat menilai substansi transaksi untuk perlakuan akuntansi, akuntan publik juga belum sepenuhnya mendapatkan bukti audit yang cukup untuk menilai perlakuan akuntansi sesuai dengan substansi perjanjian tersebut. Selain itu, akuntan publik juga tidak bisa

mempertimbangkan fakta-fakta setelah tanggal laporan keuangan sebagai dasar perlakuan akuntansi (www.cnnindonesia.com).

Berdasarkan kasus diatas dapat disimpulkan bahwa ada sebuah pelanggaran etika profesi akuntan dan prinsip etika profesi, yaitu berupa pelanggaran tanggung jawab yang salah satunya adalah memelihara kepercayaan masyarakat terhadap jasa profesional akuntan. Pelanggaran prinsip kedua yaitu kepentingan publik, kurang dipegang teguhnya kepercayaan masyarakat dan tanggung jawab yang tidak semata-mata hanya untuk kepentingan kliennya tetapi juga menitikberatkan pada kepentingan publik. Terjadinya krisis kepercayaan oleh masyarakat kepada para profesional akuntan, maka pendidikan etika harus benar-benar diterapkan dan diperhatikan dalam bangku

perkuliahan dengan harapan mahasiswa mempunyai karakteristik yang menjunjung nilai-nilai etika dan menjadi individu yang beretika sebelum nantinya memasuki dunia kerja maka dari itu perilaku mahasiswa juga perlu diteliti untuk mengetahui bagaimana mereka bersikap etis untuk di masa yang akan datang. Masalah etika yang terjadi menjadi sesuatu yang penting dalam bidang akuntansi di perguruan tinggi. Perguruan tinggi menyiapkan seorang mahasiswa yang siap menjadi seorang akuntan yang profesional yang memiliki kualifikasi keahlian sebagai bidang ilmunya, dan juga memiliki perilaku yang etis. Oleh karena itu pendidikan etika di dunia perkuliahan juga sangat penting diperlukan untuk menjadikan seorang calon akuntan yang mempunyai karakteristik yang

beretika sebelum memasuki dunia kerja (Rina, 2016).

Seorang mahasiswa akuntansi juga perlu mengetahui isu-isu etika yang berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan yang dimana sangat penting jika isu-isu etika tersebut dimasukkan ke dalam materi yang diajarkan untuk mata kuliah akuntansi keuangan. Mata kuliah yang berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan tercakup dalam mata kuliah Pengantar Akuntansi Keuangan, Akuntansi Keuangan, Akuntansi Keuangan Lanjutan, Teori Akuntansi dan akuntansi Keperilakuan. Untuk memahami apa yang dipelajari seorang mahasiswa akuntansi tergantung dari beberapa faktor yang mempengaruhi diantaranya: (1) muatan etika dalam pengajaran akuntansi yang berkaitan mengenai aspek tentang nilai-nilai, asas, norma-

norma dan prinsip-prinsip dalam mata kuliah akuntansi keuangan (Rina dkk, 2016); (2) kecerdasan intelektual yaitu kemampuan yang diperlukan untuk berpikir, menalar, dan memecahkan masalah yang mempengaruhi perilaku etis seseorang; (3) kecerdasan emosional yaitu kemampuan seseorang untuk mengenali perasaan sendiri serta mengelola emosi dengan baik; dan (4) kecerdasan spiritual yaitu kemampuan yang dimiliki seseorang untuk memotivasi dirinya sendiri melalui kegiatan yang positif sehingga permasalahan yang dihadapi dapat diselesaikan dengan melihat makna yang dari suatu masalah tersebut.

Menurut penelitian Rina (2016) pengaruh muatan etika dalam pendidikan akuntansi diharapkan membuat mahasiswa lebih menyadari akan dimensi sosial dan dimensi etika dalam setiap pengambilan keputusan

dan diharapkan dimensi ini dapat menjadi komponen dalam proses pengambilan keputusan mereka saat memasuki dunia kerja. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa muatan etika dalam pengajaran akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap etis mahasiswa.

Sikap etis seseorang juga dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Hikmatul, dkk (2019) kecerdasan intelektual merupakan faktor yang mempengaruhi sikap etis mahasiswa. Kecerdasan intelektual juga diperlukan seseorang untuk berpikir dan bertindak sesuai dengan permasalahan yang dihadapi.

Seseorang yang cerdas mempunyai keahlian mengendalikan pola perilakunya sehingga bisa bertindak lebih efisien dan efektif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara partial kecerdasan intelektual

berpengaruh signifikan terhadap sikap etis mahasiswa. Akan tetapi pada penelitian menyatakan Andri (2018) bahwa kecerdasan intelektual berpengaruh positif tidak signifikan terhadap sikap etis mahasiswa.

Kecerdasan emosional juga mempengaruhi sikap etis mahasiswa. Menurut Ni Putu (2017) kecerdasan emosional adalah bagaimana mahasiswa akuntansi untuk mengenali perasaan diri sendiri dan perasaan orang lain, memotivasi diri sendiri dan mampu mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan orang lain. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara partial dan secara silmutan kecerdasan emosional berpengaruh terhadap sikap etis mahasiswa

Menurut Hikmatul, dkk (2019) kecerdasan spiritual adalah kemampuan memahami dan menyampaikan arti spiritual atas

kehidupan. Kecerdasan spiritual yaitu kemampuan terpendam setiap pribadi yang membentuk seseorang bisa mengetahui dan memastikan arti, nilai, moral, dan cinta kepada kekuatan yang amat besar dan sesama mahluk hidup karena menganggap sebagai bagian dari keutuhan, sehingga membuat manusia bisa menaruh diri serta hidup lebih positif dengan amat kebijakan, keamanan serta kegembiraan yang hakiki. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual secara parsial berpengaruh signifikan terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi. Akan tetapi pada penelitian Anis (2017) menyatakan bahwa kecerdasan spiritual secara partial menunjukan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap sikap etis mahasiswa.

Penelitian ini dapat dilakukan berdasarkan penelitian-penelitian

yang ada sebelumnya. Beberapa hasil penelitian yang dilakukan terdapat hasil yang berbeda- beda maka dari itu perlu dilakukan pengujian kembali faktor-faktor yang mempengaruhi sikap etis mahasiswa, khususnya sikap etis mahasiswa STIE Perbanas Surabaya pada penelitian ini. Subyek pada penelitian ini menggunakan mahasiswa akuntansi STIE Perbanas karena untuk melihat bagaimana mahasiswa akuntansi bertindak dan berperilaku sesuai dengan etika dan juga ntuk menciptakan seorang calon akuntan dibutuhkan seseorang yang profesional dan berkualitas serta mengetahui kode etik profesi akuntan dalam bekerja. Mahasiswa STIE Perbanas yang dipilih harus memenuhi krtiteria sebagai berikut: (1) Mahasiswa akuntansi STIE Perbanas Surabaya, (2) Mahasiswa akuntansi yang sudah mengambil mata kuliah

akuntansi keuangan, (3) Mahasiswa akuntansi yang sudah mengambil mata kuliah etika, dan (4) Mahasiswa akuntansi yang sudah mengambil mata kuliah akuntansi keperilakuan.

Penelitian ini berfokus pada muatan etika dalam pengajaran akuntansi keuangan dimana akuntansi keuangan merupakan sebuah proses pengumpulan, pencatatan, penganalisaan, peringkasan, pengklasifikasian dan pelaporan transaksi keuangan yang berakhir pada pembuatan laporan keuangan menyangkut perusahaan secara keseluruhan untuk digunakan oleh berbagai pihak baik internal maupun eksternal. Oleh karena itu dalam mempelajari ilmu etika yang dimasukkan ke dalam pengajaran akuntansi keuangan menjadi ilmu dasar yang sangat penting bagi para mahasiswa akuntansi, karena tugas

mereka nanti saat bekerja adalah untuk membuat, memastikan, dan menjamin bahwa laporan keuangan merupakan sebuah entitas terbebas dari salah saji atau pun kecurangan sehingga laporan tersebut berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Oleh karena itu, maka penelitian yang diambil berjudul “Pengaruh Muatan Etika Dalam Pengajaran Akuntansi Keuangan, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual Terhadap Sikap Etis Mahasiswa Akuntansi”.

METODE PENELITIAN

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi keuangan STIE Perbanas Surabaya. Teknik pengambilan sampel yang digunakan menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria pemilihan sampel yaitu: (1)

Mahasiswa akuntansi STIE Perbanas Surabaya, (2) Mahasiswa akuntansi yang sudah mengambil mata kuliah akuntansi keuangan, (3) Mahasiswa akuntansi yang sudah mengambil mata kuliah etika, dan (4) Mahasiswa akuntansi yang sudah mengambil mata kuliah akuntansi keperilakuan. Responden pada penelitian ini yaitu mahasiswa akuntansi STIE Perbanas yang sudah menempuh dan lulus mata kuliah tersebut dan memenuhi kriteria pemilihan sampel.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN
DESKRIPSI DATA UMUM

Tabel 1

Data Penyebaran Kuesioner

| No. | Keterangan | Jumlah |
|-----|------------------------|--------|
| 1 | Kuesioner yang disebar | 100 |

ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Tabel 2

Hasil Uji Regresi Linier berganda

| | | |
|---|------------------------------|------|
| 2 | Kuesioner yang kembali | 100 |
| 3 | Kuesioner yang tidak kembali | 0 |
| 4 | Kuesioner yang diolah | 100 |
| 5 | Tingkat pengembalian | 100% |

Sumber: data yang diolah

Dari tabel 4.1.1 di atas menunjukkan bahwa kuesioner yang disebar sejumlah 100 kuesioner, dan menunjukkan kuesioner kembali dengan tingkat pengembalian sebesar 100%. Sehingga kuesioner yang diolah adalah 100 data. Kuesioner ini disebar dengan menggunakan google form. Hal ini terjadi karena adanya virus covid-19 yang menyebabkan mahasiswa tidak bisa ke kampus sehingga peneliti memutuskan untuk menyebarkan kuesioner secara *online*.

| Model | Coefficients ^a | | t | Sig. |
|-----------------------------|-----------------------------|---------------------------|-------|------|
| | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | | |
| 1 (Constant) | 11,899 | | 3,454 | ,001 |
| Muatan Etika(X1) | ,884 | ,322 | 2,748 | ,007 |
| Kecerdasan Intelektual (X2) | ,273 | ,129 | 2,120 | ,037 |
| Kecerdasan Emosi | ,270 | ,100 | 2,699 | ,008 |

| | | | | | |
|---------|-----|-----|------|-----|----|
| onal | | | | | |
| (X3) | | | | | |
| Kecerd | | | | | |
| asan | ,48 | ,11 | | 4,4 | ,0 |
| Spiritu | 7 | 0 | ,356 | 10 | 00 |
| al (X4) | | | | | |

a. Dependent Variable: Sikap Etis (Y)

Sumber data: Hasil output SPSS

2020

Dari tabel diatas, maka dapat di peroleh model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$Y = 11,899 + 0,884X_1 + 0,273X_2 + 0,270X_3 + 0,487X_4 + e$$

PENGUJIAN HIPOTESIS

Uji Partial (Uji t)

Tabel 3

Hasil Uji t

Coefficients^a

| Model | Unstandar dized | Standar dized | t | Si g. |
|-------|-----------------|---------------|---|-------|
|-------|-----------------|---------------|---|-------|

| | Coefficient s | | Coeffici ents | | |
|-------------------------------|---------------|--------------|---------------|-------|------|
| | B | Std . Err or | | | |
| 1 (Const ant) | 11,899 | 3,445 | | 3,454 | ,001 |
| Muata n | ,884 | ,322 | ,216 | 2,748 | ,007 |
| Etika(X 1) | ,273 | ,129 | ,199 | 2,120 | ,037 |
| Kecerd asan Intelekt ual (X2) | ,270 | ,100 | ,218 | 2,699 | ,008 |
| Kecerd asan Emosi onal (X3) | ,487 | ,111 | ,356 | 4,410 | ,000 |
| Kecerd asan Spiritu al (X4) | | | | | |

a. Dependent Variable: Sikap Etis (Y)

Sumber data: Hasil output SPSS

2020

Tabel 4
Hasil Uji F

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|---------|-------------------|
| 1 | Regression | 14948,990 | 4 | 3737,248 | 110,874 | .000 ^b |
| | Residual | 3202,170 | 95 | 33,707 | | |
| | Total | 18151,160 | 99 | | | |

- a. Dependent Variable: Sikap Etis (Y)
 b. Predictors: (Constant), Kecerdasan Spiritual (X4), Muatan Etika(X1), Kecerdasan Emosional (X3), Kecerdasan Intelektual (X2)

Sumber data: Hasil output SPSS 2020

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 5

Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .908 ^a | ,824 | ,816 | 5,80578 |

- a. Predictors: (Constant), Kecerdasan Spiritual (X4), Muatan Etika(X1), Kecerdasan Emosional (X3), Kecerdasan Intelektual (X2)

Sumber data: Hasil output SPSS

2020

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Muatan Etika Dalam Pengajaran Akuntansi Keuangan terhadap Sikap Etis Mahasiswa Akuntansi

Setelah dilakukan analisis data, hasil pengujian dari variabel Muatan Etika Dalam Pengajaran Akuntansi Keuangan diterima karena dari hasil

uji t variabel muatan etika dalam pengajaran akuntansi adalah sebesar 2,748 dan nilai signifikannya adalah 0,007 (0,007 > 0,05). Dimana untuk

memperoleh nilai signifikan kurang dari 0,05 ($\alpha < 0,05$). Hal ini berarti secara parsial Muatan Etika Dalam Pengajaran Akuntansi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi. Secara silmutan hasil pengujian Muatan Etika Dalam pengajaran Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa profesi akuntansi sangat rentan akan pelanggaran etika karena terdapat banyak celah untuk melakukan kecurangan baik dalam proses pembuatan maupun pengauditan sebuah laporan keuangan. Oleh karena itu, ilmu etika yang dimasukkan ke dalam mata kuliah akuntansi menjadi ilmu dasar yang sangat penting bagi para mahasiswa akuntansi karena tugas seorang akuntan saat bekerja adalah untuk membuat, memastikan, dan menjamin

bahwa laporan keuangan sebuah entitas terbebas dari salah saji ataupun kecurangan sehingga laporan keuangan tersebut berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Rina (2016) dimana penelitiannya menunjukkan bahwa muatan etika dalam pengajaran akuntansi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi.

B. Pengaruh Kecerdasan Intelektual Terhadap Sikap Etis Mahasiswa Akuntansi

Hasil uji t variabel kecerdasan intelektual adalah sebesar 2,120 dan nilai signifikannya adalah 0,037 ($0,037 > 0,05$). Untuk memperoleh hasil yang signifikan maka nilai signifikan yang diperoleh kurang dari 0,05 ($\alpha < 0,05$). Hal ini berarti secara

parsial kecerdasan intelektual berpengaruh signifikan terhadap sikap etis mahasiswa. Secara silmutan kecerdasan intelektual berpengaruh signifikan terhadap sikap etis

mahasiswa akuntansi. Hal ini sesuai konsisiten dengan hasil penelitian Hikmatul, dkk (2019) yang menyatakan bahwa kecerdasan inteektual berpengaruh signifikan terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa dengan kecerdasan intelektual, mahasiswa mampu menunjukkan pengetahuan masalah yang dihadapi, menganalisa keadaan sehingga dapat mengambil keputusan sehingga dapat mengambil keputusan secara tepat, memandang masalah yang terjadi secara menyeluruh sehingga bisa menyelesaikannya sampaipada akar masalahnya, memisahkanegonya ketika memandang suatu

masalahsehingga masalah tersebut tampaksebagaimana adanya. Dengan demikiansikap etis akan terbentuk pada diri mahasiswa tersebut.

C. Pengaruh Kecerdasan Kecerdasan Emosional terhadap Sikap Etis Mahasiswa Akuntansi

Nilai t dari hasil uji variabel kecerdasan emosional adalah sebesar 2,699 dan nilai signifikannya adalah 0,008 ($0,008 < 0,05$). Untuk memperoleh hasil yang signifikan maka nilai signifikan yang diperoleh kurang dari 0,05 ($\alpha < 0,05$). Hal ini berarti secara parsial kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi.

Hasil pengujian variabel kecerdasan emosional secara silmutan berpengaruh signifikan terhadap sikap

etis mahasiswa akuntansi. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Ni Putu (2017) yang menunjukkan bahwa secara partial dan silmutan kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap sikap etis mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional yang baik memungkinkan seseorang untuk memahami situasi disekelilingnya sehingga dapat bersikap dan menempatkan diri dengan baik. Kecerdasan emosional berkaitan dengan kemampuan seorang mahasiswa untuk mengenali, memotivasi, dan mengendalikan perasaan serta emosi dirinya sendiri dan dalam hubungannya dengan orang lain sehingga dapat digunakan untuk menuntun pikiran dan perilaku mahasiswa tersebut sehingga dapat berperilaku dengan baik.

Berdasarkan teori yang dikemukakan Ajzen dan Fishben tahun (1980) teoritindakan beralasan (the theory of reasoned action – TRA) yang mendefinisikan sikap sebagai komponen afektif yang memiliki konsekuensi langsung bagi intensi perilaku. Komponen afektif merujuk kepada indikator kecerdasan emosional. Afektif meliputi perasaan dan emosi, komponen ini berisi arah dan intensitas penilaian seseorang ataupun perasaan yang diekspresikan terhadap objek sikap. Didukung dari teori-teori diatas, maka kecerdasan emosional mempengaruhi tindakan atau perilaku seseorang yang menekankan pentingnya pembentukan karakter yang berkeutamaan untuk mengembangkan individu-individu yang mempunyai kecenderungan berperilaku etis.

D. Pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Sikap Etis Mahasiswa Akuntansi

Nilai t dari hasil uji variabel kecerdasan spiritual adalah sebesar 4,410 dan nilai signifikannya adalah 0,000 ($0,000 < 0,05$). Untuk memperoleh hasil yang signifikan maka nilai signifikan yang diperoleh kurang dari 0,05 ($\alpha < 0,05$). Hal ini berarti bahwa secara partial kecerdasan spiritual berpengaruh signifikan terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Anis (2017) yang menyatakan bahwasecara partial kecerdasan spiritual tidak berpengaruh signifikan terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi.

Sedangkan hasil pengujian variabel kecerdasan variabel secara silmutan berpengaruh signifikan terhadap sikap etis mahasiswa

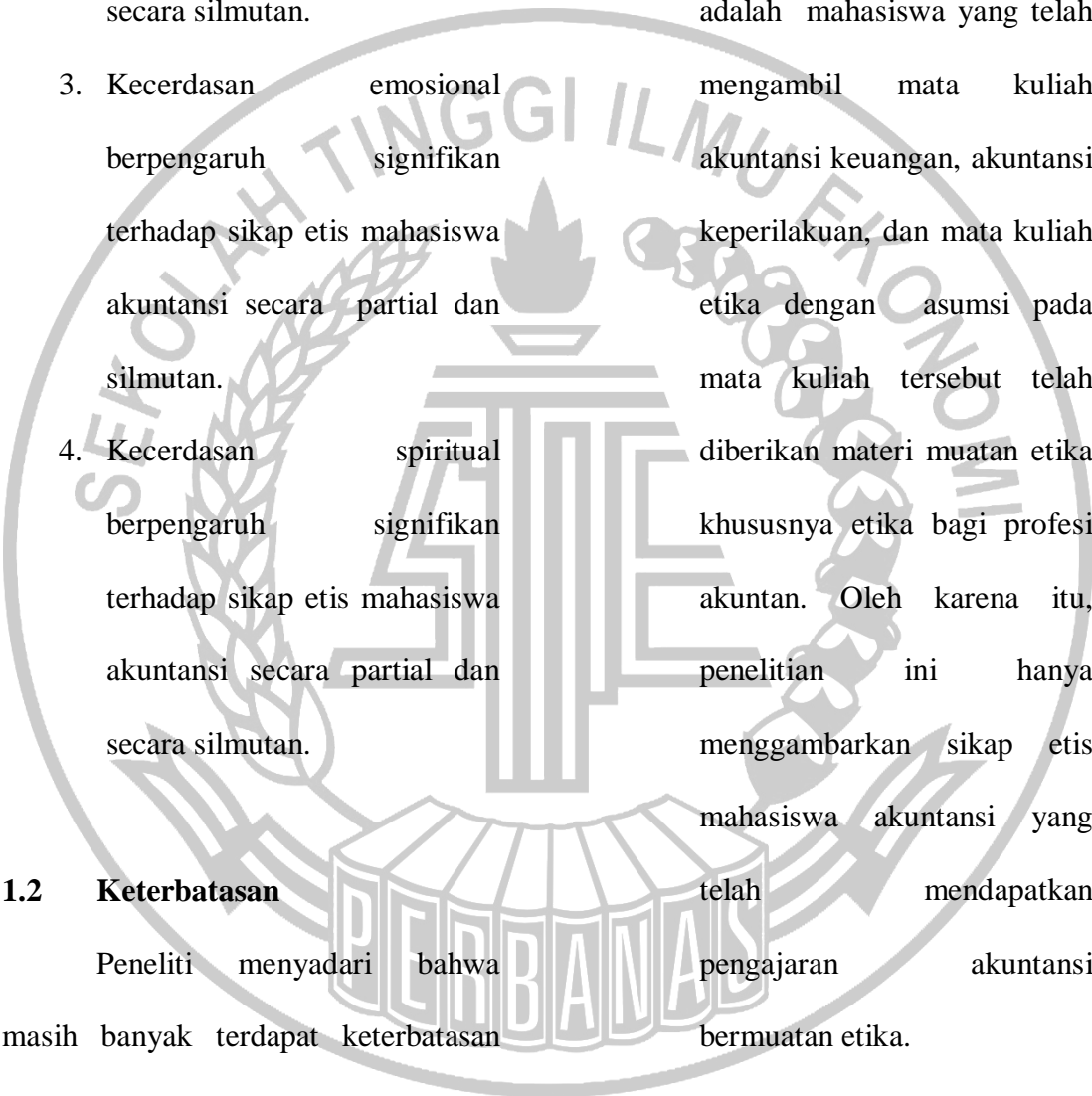
akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa seseorang memiliki keerdasan spiritual yang tinggi, mampu memaknai segala sesuatu yang dikerjakannya sebagai sebuah ibadah dan mampu mengontrol dirinya untuk tidak melakukan hal-hal yang negatif.

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan dengan pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan dalam hipotesis penelitian dengan menggunakan uji regresi linier berganda dan pengujian hipotesis diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Muatan etika dalam pengajaran akuntansi keuangan berpengaruh signifikan terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi secara partial dan secara silmutan.

- 
2. Kecerdasan intelektual berpengaruh signifikan terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi secara partial dan secara silmutan.
 3. Kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi secara partial dan silmutan.
 4. Kecerdasan spiritual berpengaruh signifikan terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi secara partial dan secara silmutan.

1. Penelitian ini dilakukan di mahasiswa akuntansi STIE Perbanas Surabaya.

2. Responden yang digunakan adalah mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah akuntansi keuangan, akuntansi keperilakuan, dan mata kuliah etika dengan asumsi pada mata kuliah tersebut telah diberikan materi muatan etika khususnya etika bagi profesi akuntan. Oleh karena itu, penelitian ini hanya menggambarkan sikap etis mahasiswa akuntansi yang telah mendapatkan

1.2 Keterbatasan

Peneliti menyadari bahwa masih banyak terdapat keterbatasan dalam penelitian ini diantar anya sebagai berikut:

pengajaran akuntansi bermuatan etika.

1.3 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan penelitian di atas maka

dapat diberikan beberapa sa ran sebagai berikut:

1. Bagi penelitian mendatang diharapkan hendaknya sampel dan populasi penelitian lebih diperluas lagi, yaitu tidak terbatas pada mahasiswa akuntansi STIE Perbanas Surabaya yang telah mengambil mata kuliah akuntansi keuangan, akuntansi keperilakuan, dan mata kuliah etika saja. Selain itu, populasi penelitian lebih diperluas lagi tidak hanya di STIE Perbanas Surabaya tetapi juga pada universitas yang ada di Surabaya sehingga tingak generalisasinya lebih baik.
2. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan sebaiknya meneliti variabel lain seperti gender, tingkat pendidikan, *love of*

money yang lebih mempengaruhi sikap etis mahasiswa akuntansi.

DAFTAR RUJUKAN

- Ajzen dan Fishben. 1980. *Understanding Attitude and Predicting Social Behavior*. Englewood Cliff. New York: Pretrice Hall.
- Amaliya, H., Amin, M., & Mawardi, M. C. (2019). PENGARUH MUATAN ETIKA DALAM PENGAJARAN AKUNTANSI KEUANGAN, KECERDASAN INTELEKTUAL, KECERDASAN EMOSIONAL, KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP SIKAP ETIS MAHASISWA AKUNTANSI (Studi pada mahasiswa Universitas Islam Malang dan Universitas Gajayana Malang). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 8(06), 76-91.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivarite dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Handayani, S. (2016). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Lamongan. *Jurnal Ekbis*.

- Jogiyanto, H. (2016). Metode Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman, edisi 6.
- Musyadad, N. A., & Sagoro, E. M. (2019). PENGARUH PEMAHAMAN KODE ETIK PROFESI AKUNTAN DAN KECERDASAN MAHASISWA TERHADAP PERILAKU ETIS MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS NEGERI DI YOGYAKARTA. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 8(1), 71-86.
- Novitasari, D., & Sukanti. (2017). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Persepsi Tekanan Etis, dan Muatan Etika dalam Pengajaran Akuntansi terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Profita*.
- Pangestu, A. A. B. (2019). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Dan Kecerdasan Sosial Terhadap Sikap Etis Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, 14(2).
- Pangestu, E. S., Muhyadi, M., & Efendi, R. (2019). The Intelligence Relations; Emotional, Intellectual, and Spiritual to Students' Ethical Attitudes. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 6(6), 563-571.
- Said, A. N., & Rahmawati, D. (2018). PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL, KECERDASAN EMOSIONAL DAN KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP SIKAP ETIS MAHASISWA AKUNTANSI (Studi Empiris Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta). *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1), 21-32.
- Su'udiyah, A. (2017). Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ), Kecerdasan Emosional (EQ), dan Kecerdasan Spiritual (SQ) Terhadap Sikap Etis Mahasiswa Akuntansi. *Menara Ilmu*, 11(77), 18-24.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Sari, L. P. (2012). Pengaruh Muatan Etika dalam Pendidikan Akuntansi terhadap Persepsi Etika Mahasiswa. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 3(3), 380-392.
- Saphiro, Lawrence E. (1998). *Mengajarkan Emotioal Intelligence*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Riasning, N. P., Kade, L., Made, D. I., & Putra, W. (2017). Pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi di kota denpasar. *Jurnal KRISNA*:

Kumpulan Riset Akuntansi, 9(1), 50-56.

udayana. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(10), 3501-3530.

Rina, Yanti, & Arief. 2016. Pengaruh Muatan Etika Dalam Pengajaran Akuntansi Keuangan, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Sikap Etis Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Paradigma* Vol. 13, No. 02, Januari 2016, pp.1-15.

Risela, D. A. 2017. Pengaruh Iq, Eq Dan Sq Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Mengenai Akuntansi Kreatif. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(1), 50-65.

Risa, Nurma. 2011. Analisis Sensitivitas Etis Mahasiswa Universitas Islam '45 Bekasi. *JRAK*, (1)2, 1-15.

Wardana, A. G. A. W., & Mimba, N. P. S. H. (2016). Pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, dan gender pada sikap etis mahasiswa magister akuntansi universitas

Dari internet

Pratiwi, Rika Hesti. 2019. Kronologi Kisruh Laporan Keuangan Garuda Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190430174733-92-390927/kronologi-kisruh-laporan-keuangan-garuda-indonesia> Diakses tanggal 1 Mei 2020.

Makkl, Safir. 2020. Kronologi Kasus Jiwasraya, Gagal Bayar Hingga Dugaan Korupsi. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20200108111414-78-463406/kronologi-kasus-jiwasraya-gagal-bayar-hingga-dugaan-korupsi> diakses tanggal 1 Mei 2020